

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Di dalam penelitian yang penulis gunakan ialah pendekatan kualitatif dan jenis pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif. Secara garis besar pendekatan kualitatif ialah suatu pendekatan yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai, sehingga harus menggunakan prosedur-prosedur statistik atau juga cara cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Di dalam penelitian kualitatif ini juga dapat digunakan sebagai suatu kegiatan penelitian mengenai kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi dalam organisasi, aktivitas sosial, serta ekonomi. Sehingga hasil dari kegiatan penelitian kualitatif ini juga dapat berupa suatu uraian yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, serta perilaku yang dapat diamati oleh suatu individu, kelompok masyarakat, dan juga organisasi tertentu di dalam suatu keadaan. Konteks ini juga untuk mengkaji sudut pandang secara menyeluruh.⁵⁰

Adapun jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian langsung ke lapangan atau ke tempat-tempat yang menjadi bagian dari penelitian yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah sehingga pada penelitian ini juga difokuskan untuk

⁵⁰ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hal. 6

mencari dan mengkaji data yang ditemukan di lapangan. Serta yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Penelitian ini juga bersifat deskriptif karena data-data berbentuk kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka. Sehingga setelah dianalisis selanjutnya juga dideskripsikan maka akan mudah dipahami oleh orang lain. ⁵¹Dimana penulis ingin mengungkap tentang preferensi mahasiswa perbankan syariah memilih menabung di bank konvensional.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang berlokasi di Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandangan, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66221.

Peneliti memilih mahasiswa perbankan syariah karena ingin mengetahui apa saja yang menjadi preferensi mahasiswa perbankan syariah lebih memilih menabung di bank konvensional daripada di bank syariah.

C. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian ini juga bertindak sebagai pengumpul data dan juga sebagai instrumen yang aktif untuk mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. Adapun instrumen dalam pengumpulan data selain manusia, ini juga berbentuk sebagai alat bantu dan juga dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan, akan tetapi fungsinya juga sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti di dalam lapangan penelitian ini juga

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 7

sebagai suatu tolak ukur untuk keberhasilan dalam menangani kasus yang akan diteliti, serta keterlibatan peneliti ini juga secara langsung aktif sebagai informan dan sumber data yang mutlak diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Dalam data primer ini merupakan data pokok yang dilakukan dalam penelitian, yang juga diperoleh secara langsung dari sumbernya maupun dari lokasi objek penelitian, dan secara keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Data primer ini juga tidak boleh diperoleh dari sumber perantara, pihak kedua maupun seterusnya. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari objek penelitian yang belum diolah dan juga diuraikan oleh orang lain. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dengan 25 narasumber dari mahasiswa perbankan syariah yang menggunakan rekening bank konvensional. Ada beberapa alasan mengapa peneliti mengumpulkan data primer pada penelitian ini juga diperoleh langsung dari mahasiswa perbankan syariah dengan menggunakan metode wawancara diantaranya dapat memperoleh informasi secara langsung dan mendetail mengenai:

- a. Mahasiswa perbankan syariah memilih menabung di bank konvensional.
- b. Produk pelayanan jasa bank konvensional yang sering digunakan mahasiswa perbankan syariah.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder ini adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung serta bisa juga melalui media perantara yang dijadikan sebagai bahan untuk pendukung dari suatu penelitian. Data sekunder ini juga diperoleh dari buku-buku teori pokok, dokumen maupun arsip-arsip yang berkaitan dengan objek penelitian⁵².

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk menentukan data yang digunakan di dalam penelitian ini, maka diperlukan teknik pengumpulan data, sehingga bukti dan fakta yang didapatkan ini juga dapat berfungsi sebagai suatu data penelitian kualitatif. Di dalam pendekatan deskriptif ini juga menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Adapun wawancara ialah pertemuan dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Wawancara juga ialah suatu percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak untuk mendapatkan suatu informasi.⁵³ Adapun di dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan untuk wawancara dengan mahasiswa perbankan syariah.

⁵² Syafrizal Helmi Situmorang dan Muslich Lufi, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2014), hal. 3

⁵³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 1811

b. Observasi

Adapun observasi adalah salah satu teknik dari pengumpulan data yang sangat lazim di dalam metode penelitian kualitatif. Observasi ini juga suatu proses yang diutamakan dalam pengamatan selanjutnya dilakukan pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif serta rasional sehingga mendapatkan berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

c. Dokumentasi

Adapun dokumentasi ialah suatu tata cara pengumpulan data dengan menggunakan catatan data data yang sudah ada. Dalam metode ini juga dokumentasi ialah metode pengumpulan suatu data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi ini juga mengenai orang atau sekelompok orang, peristiwa serta kejadian di dalam situasi sosial yang sangat berguna di dalam penelitian kualitatif.⁵⁴

1. Penelitian Kepustakaan

Adapun penelitian kepustakaan ialah sebagai sesuatu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan juga data dengan bantuan dari berbagai macam material yang ada di dalam perpustakaan yaitu seperti buku referensi, penelitian terdahulu, artikel, catatan, dan juga catatan dari berbagai jurnal yang saling berkaitan. Kegiatan ini juga dilakukan secara sistematis untuk

⁵⁴ Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (STAIN Sorang), hal. 11-

mengumpulkan, mengolah dan juga menyimpulkan data dengan menggunakan suatu metode atau teknik tertentu untuk menemukan suatu jawaban dari permasalahan yang dihadapi oleh penelitian kepustakaan.⁵⁵

F. Teknik Analisis Data

Di dalam teknik analisis yang digunakan peneliti ialah teknik analisis kualitatif. Analisis data juga dapat diartikan sebagai suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan pada saat wawancara, catatan lapangan serta bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data juga pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat data tersebut terkumpul langsung, dan pengumpulan data tersebut mempunyai periode tertentu.

Adapun pada saat wawancara peneliti juga sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang sedang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis kurang memuaskan maka peneliti dapat mengajukan pertanyaan kembali sampai tahap tertentu yang dianggap kredibel. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, ialah suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan data tersebut menjadi hipotesis. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat memasuki lapangan hingga selesai.⁵⁶ Dalam

⁵⁵ Milya Sari dan Asmendri, Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, (*Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020), hal. 44-46

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 131

hal ini peneliti turun langsung ke tempat penelitian yaitu mahasiswa perbankan syariah. Proses analisis data diantaranya meliputi:

1. Redukasi Data (*Data Reduction*)

Suatu proses memperbaiki data, mengurangi data yang kurang dibutuhkan dan dianggap tidak relevan, dan menambahkan data yang dianggap hilang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Data yang reduksi akan memberikan gambaran yang sangat jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, peneliti akan mengecek ulang, membuang data yang tidak perlu bertujuan untuk memperoleh hasil yang benar dan dapat dimengerti.⁵⁷

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Suatu proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sehingga temuan penelitian di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Penyajian data dapat

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 247

dilakukan dalam bentuk teks secara naratif, selain juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel.⁵⁸

3. Verifikasi Data

Langkah terakhir ialah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan ketika kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah tanpa bukti kuat untuk mendukung pengumpulan data tingkat berikutnya. Jika kesimpulan yang ditarik pada tahap pertama didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang dicapai harus dapat menjawab fokus penelitian yang ditetapkan sejak awal penelitian. Hal ini mungkin tidak dapat menjawab pertanyaan dengan menggunakan kesimpulan yang ditarik. Hal ini sesuai dengan sifat penelitian kualitatif itu sendiri, dan masalah yang muncul dengan penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

Harapan dari penelitian kualitatif adalah menemukan teori-teori baru. Temuan dapat berupa uraian tentang suatu objek yang dianggap belum jelas. Setelah diselidiki, gambaran yang belum jelas dapat

⁵⁸*Ibid*, hal. 249

dijelaskan oleh teori yang ditemukan. Selain itu, teori yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya.⁵⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam uji keabsahan data ini juga meliputi uji kredibilitas data (validitas data internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan juga uji konfirmabilitas (obyektivitas).⁶⁰

Adapun dalam penelitian kualitatif ini juga memakai beberapa teknik yaitu:

1. Kepercayaan (kredibility)

Maksudnya adalah untuk membuktikan data yang dikumpulkan ini apakah sesuai dengan sebenarnya, dan ada juga beberapa teknik untuk mencapai keredibilitas yakni teknik; perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan di dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, serta membercheck.⁶¹

2. Trianggulasi

Dalam teknik ini pemeriksaan keabsahan data juga dengan memanfaatkan berbagai sumber data diluar data perbandingan. Dan juga kemudian dilakukan cross check sehingga hasil dari penelitian ini juga dapat dipertanggungjawabkan. Di dalam penelitian ini juga, peneliti

⁵⁹ *Ibid*, hal 252

⁶⁰ *Ibid*, hal. 294

⁶¹ *Ibid*, hal. 270

menggunakan dua triangulasi yakni triangulasi sumber data serta triangulasi metode.⁶²

3. Memperpanjang Pengamatan

Adapun dalam memperpanjang pengamatan ini juga berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang sudah ditemui maupun yang baru. Sehingga dalam perpanjangan pengamatan ini juga hubungan antara peneliti dengan narasumber ini akan terbentuk rapport (hubungan), semakin akrab dan juga semakin terbuka, serta saling percaya satu sama lain. Oleh karena itu peneliti ini akan melakukan penggalian data secara mendalam agar mendapatkan sumber data yang konkrit dan juga valid.⁶³

4. Pemeriksaan Sejawat

Dalam pemeriksaan sejawat yang dilakukan dengan diskusi ini ialah untuk mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh di dalam diskusi. Sehingga dari informasi yang diperoleh nantinya akan terjadi perbedaan sehingga akan menentukan hasil akhir dalam sebuah penelitian.⁶⁴

5. Kebergantungan (*dependability*)

Dalam kriteria kebergantungan ini sangat menjaga prinsip kehati-hatian karena mungkin terjadi kesalahan dalam mengumpulkan data sehingga data ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

⁶² *Ibid*, hal. 273-275

⁶³ *Ibid*, hal. 270-271

⁶⁴ *Ibid*, hal. 276

Kesalahan yang biasanya dilakuka ialah oleh manusia itu sendiri, terutama peneliti karena waktu, pengalaman, dan juga pengetahuan. Sehingga untuk menetapkan bahwa penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan ialah melalui audit dipendability oleh auditor independet oleh dosen pembimbing.

6. Kepastian (*konfermability*)

Adapun dalam kriteria kepastian ini juga untuk menilai hasil penelitian dan juga mengecek data serta informasi interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Di dalam melaksanakan suatu penelitian ini juga akan dilakukan empat tahapan, yakni:

1. Tahap pra lapangan

Pertama ialah tahap persiapan terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal serta revisi proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini juga meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi fokus penelitian serta pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini juga membutuhkan ketekunan dalam observasi dan juga wawancara sehingga untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam

penelitian ini menggunakan tiga triangulasi yakni triangulasi sumber data, metode serta waktu.

4. Tahap penyelesaian

Pada tahapan ini merupakan tahap akhir dari suatu penelitian yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi dan selanjutnya adalah dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Tahap ini melakukan kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian skripsi.⁶⁵

⁶⁵ *Ibid*, hal. 245